

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam guru sekolah dasar yang kompeten, sebagai calon guru sekolah dasar sudah seharusnya berupaya memiliki keterampilan yang memenuhi, pengetahuan yang luas dan memiliki kepribadian yang baik. Sejalan dengan itu, Permendiknas Nomor 16 2007 tentang standar kompetensi guru mencakup (a) Kompetensi pedagogik; (b) kompetensi kepribadian, (c) Kompetensi profesional dan (d) Kompetensi sosial. Disisi lain Firmansyah dan Aswita (2019) menjelaskan lebih lanjut terkait keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru: (a) Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola peserta didik yang mencakup pemahaman peserta didik, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta pengembangan peserta didik dalam mewujudkan puncak kedewasaan dan kematangan diri; (b) Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan guru menjadi pribadi yang teladan, dewasa, stabil, berwibawa dan berakhlak mulia; (c) Kompetensi profesional, yaitu kemampuan pendidik dalam menguasai materi yang luas dan menyeluruh serta mampu membimbing peserta didik untuk memenuhi pedoman kemampuan dalam standar nasional pendidikan; (d) Kompetensi sosial yaitu kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan pihak terkait sekolah

Mengacu pada kompetensi guru di atas, calon guru sekolah dasar sudah seharusnya menekuni kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar. Dalam kurikulum di sekolah dasar bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia ditekankan agar peserta didik menguasai keterampilan berbahasa. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Hikmah (2021) menyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diharapkan menguasai keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, menyimak, berbicara dan keterampilan menulis. Peserta didik diharapkan untuk menguasai keterampilan berbahasa agar terampil dalam berbahasa.

Salah satu keterampilan berbahasa yang terdapat dalam kurikulum di sekolah dasar yaitu keterampilan menulis ringkasan. Ringkasan dipandang sebagai keterampilan menulis yang berpacu pada sebuah teks asli yang ditulis ulang dalam bentuk yang lebih singkat (Saharah, & Indihadi, 2019).

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum, peserta didik perlu menguasai keterampilan menulis ringkasan. Pembelajaran menulis ringkasan diajarkan berdasarkan pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar kelas V yaitu 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

Mind mapping dapat digunakan sebagai bentuk hasil ringkasan teks eksplanasi menjadi lebih sederhana. *Mind mapping* merupakan cara menulis yang efektif dan kreatif yang memetakan pikiran sehingga menjadi lebih sederhana (Munasti, 2021). Disisi lain Widura (2016) menyatakan bahwa *mind mapping* merupakan salah satu teknik grafis yang memungkinkan peserta didik dalam menjelajah seluruh pikiran yang ada di otak. Terdapat sebuah teori yang menyatakan bahwa *mind mapping* dapat mempengaruhi keterampilan menulis pada peserta didik, seperti dalam penelitian Rahmah (2023) yang memperoleh hasil bahwa *mind mapping* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di kelas V sekolah dasar. Dalam penelitian Pratiwi (2023) memperoleh hasil bahwa penggunaan *mind mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis dongeng pada peserta didik kelas III di sekolah dasar.

Selain itu, kelebihan *mind mapping* dapat mendukung peserta didik dalam berbagai hal diantaranya: Menurut Buzan (2019) *mind mapping* dapat membantu individu dalam memetakan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali keluar otak dengan lebih kreatif dan efektif. *Mind mapping* menunjang peserta didik dalam belajar menyimpan dan menata informasi sebanyak yang diharapkan. Menurut Rohayati, E. (2018) menulis dengan menggunakan *mind mapping* tidak hanya membuat kita mengingat apa yang tuliskan, tetapi juga membuat kita lebih mudah dalam menganalisis, mencerna dan berpikir kritis terhadap sesuatu yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen terkait penggunaan *mind mapping* terhadap menulis ringkasan teks eksplanasi. Hal tersebut, mendasari penelitian ini, sehingga peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Mind mapping Terhadap Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi di Kelas V Sekolah Dasar*”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu dari latar belakang penelitian, dirumuskan masalah penelitian pada penelitian ini yakni “Apakah terdapat pengaruh penggunaan *mind mapping* terhadap keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi di kelas V Sekolah Dasar sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “mengetahui pengaruh penggunaan *mind mapping* terhadap keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi di kelas V Sekolah Dasar sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat bermanfaat dari segi teori, segi praktik dan dari segi kebijakan. Manfaat penelitian disampaikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan fakta mengenai teori yang berkaitan dengan penggunaan *mind mapping* terhadap menulis ringkasan teks eksplanasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan terkhususnya dibidang pendidikan mengenai penggunaan *mind mapping* terhadap menulis ringkasan_teks eksplanasi di kelas V Sekolah Dasar.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk para peneliti yang memiliki kesamaan dalam objek penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis
Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai pembuatan karya ilmiah dan juga menjadi salah satu cara untuk mengembangkan wawasan

khusus penggunaan *mind mapping* terhadap menulis ringkasan teks eksplanasi di kelas V Sekolah Dasar.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengembangkan pembelajaran bahasa khususnya dalam pembelajaran ringkasan teks eksplanasi.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan penggunaan *mind mapping* terhadap menulis ringkasan teks eksplanasi.

1.5 Definisi Operasional

Tabel 1. 1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	<i>Mind mapping</i> (Variabel X)	Hasil aktivitas mengambil ide pokok dan ide penjelas pada sebuah tulisan dengan menggunakan pola tulisan yang berisi bentuk dan garis berdasarkan pengalaman membaca.
2.	Keterampilan Menulis	Aktivitas melambangkan gagasan, perasaan dan ide ke dalam lambang-lambang grafis seperti garis, bentuk dan huruf.
3.	Keterampilan Menulis Ringkasan	Aktivitas mengambil bagian penting dari sebuah tulisan dengan cara memangkas hal-hal kecil yang menyelimuti ide pokok dan ide penjelas dalam sebuah paragraf.

4.	Teks Eksplanasi	Sumber dari aktivitas mengambil bagian penting tulisan yang berisi penjelasan mengenai sebuah susunan fenomena yang terjadi baik fenomena alam, budaya, sosial dan ilmu pengetahuan.
----	--------------------	--

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Mind mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi di Kelas V Sekolah Dasar” tersusun dari bab I sampai bab V, daftar pustaka serta lampiran secara rinci dipaparkan sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan tersusun atas: a) latar belakang; b) Rumusan masalah; c) tujuan penelitian; d) Manfaat penelitian; e) Definisi Operasional; f) Struktur Organisasi.
2. Bab II tersusun atas a) Keterampilan menulis; b) Menulis Ringkasan; c) Teks eksplanasi sebagai sumber menulis ringkasan; d) *Mind mapping* sebagai produk menulis ringkasan; e) Bukti penelitian terdahulu; f) Kerangka berpikir; g) Hipotesis penelitian.
3. Bab III metode penelitian tersusun dari a) Desain penelitian; b) Variabel penelitian; c) Partisipan, populasi dan waktu penelitian; d) Populasi dan sampel; e) Instrumen Penelitian; f) Instrumen perlakuan; g) Instrumen penugasan; h) Prosedur penelitian; i) Analisis data.
4. Bab IV hasil dan pembahasan tersusun atas a) Hasil serta b) Pembahasan.
5. Bab V simpulan, implikasi dan rekomendasi tersusun atas a) Simpulan; b) Implikasi; c) Rekomendasi.